

The Relationship between Extensioners Assistance and Produktivity in The Muaro Farming Group Diatoh Lake Solok District

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 4, November 2024
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i4.125348

Rahma Deni^{1,3}, Irmawita²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ rahmadeni411@gmail.com

ABSTRACT

This study aims 1) to find out the form of the implementation of extension assistance to the Muaro Danau farmer groups in Ateh, Solok Regency. 2) To find out the obstacles in the implementation of extension assistance to the Muaro Danau farmer group at the Solok Regency. 3) To find out the relationship between extension assistance and the productivity of the Muaro Danau farming business in Ateh, Solok Regency. This research was conducted in Jorong Usak Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti District. The research method was carried out through correlational quantitative research using a questionnaire. The research informants were the Solok District Agriculture Office, extension assistants, and Farmer Groups. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The data analysis technique uses the Spearman Rho formula. The results showed that the relationship between extension assistance and productivity in the Muaro Danau Above Farmer Group in Solok Regency was carried out using various methods. However, in its implementation there are still several obstacles, especially the problem of time and attendance of participants.

Keywords: Extension Extension Assistance, Productivity, Farmer Groups

PENDAHULUAN

Penyuluhan pertanian adalah pelatihan informal bagi petani yang mencakup pengembangan keahlian dan keterampilan melalui pengajaran dan pembelajaran penyuluh kepada petani dan keluarganya (Mardikanto, 2009). Penyuluh pertanian seharusnya ahli pertanian yang berkualitas dan tidak hanya mampu membimbing petani, tetapi juga memotivasi, menginformasikan dan meningkatkan kesadaran sehingga mereka dapat menciptakan keinginan untuk belajar bagaimana menghadapi masalah di lapangan.

Pertanian merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan masyarakat, sektor pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia. Sebaliknya, pertanian merupakan salah satu aspek utama perekonomian nasional. Oleh karena itu, sektor pertanian memegang peranan penting dan menjadi penggerak perekonomian. Menurut data BPS tahun 2022, sekitar 1,86 juta orang bekerja di sektor pertanian, naik 29,96% dari tahun lalu. Sektor pertanian sendiri terbagi menjadi beberapa sub sektor dalam penerapannya. Di Indonesia, sektor pertanian dibagi jadi lima subsektor yakni 1). subsektor pangan, 2). subsektor perkebunan, 3). subsektor hortikultura, dan 4). subsektor peternakan. dan yang 5). adalah subsektor perikanan (Mubyarto, 1989). Oleh karenanya, diperlukan adanya penyuluhan pertanian yang dapat memenuhi keperluan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Petani yakni kelompok sasaran utama kegiatan produksi pertanian dan juga merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang harus ditingkatkan kesejahteraan serta kecerdasannya. Kegiatan konseling merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan. Penyuluh diharapkan dapat membuat informasi pertanian lebih dapat diterima oleh petani. Semakin banyak informasi yang digunakan petani, semakin efektif informasi tersebut untuk sasaran.

Suatu kelompok pertanian dikatakan berkembang jika mempunyai ciri-ciri yakni: a) saling mengenal, mengenal serta percaya di antara anggota lainnya, b) memiliki kesamaan pendapat serta

minat di bidang pertanian, c) mempunyai kesamaan tradisi atau pemukiman, kesenjangan komersial, jenis usaha, status ekonomi, sosial dan bahasa, pendidikan dan ekologi, d) Terdapat pembagian kerja dan tanggung jawab antar anggota berdasar kesepakatan bersama (Departemen Pertanian, 2007).

Kegiatan pendampingan pada Perkembangan kelompok tani ditunjukkan melalui pertemuan kelompok secara rutin dan kegiatan kerjasama bersama dengan petani lain partisipasi tenaga pendamping. Menurut Hawkins & Ban, (1999) Melalui kegiatan pendampingan, di harapkan perkembangan petani dapat meningkatkan taraf hidup, membentuk opini yang sehat serta mengambil keputusan yang efektif. Selain itu, kegiatan pendampingan bisa meningkatkannya pengembangan kelompok tani baik secara kualitatif serta kuantitatif, meningkatkan hubungan dengan instansi terkait, meningkatkan produksi serta pada akhirnya meningkatkan perekonomian petani.

Namun, terdapat beberapa masalah yang terlihat di kelompok tani Muaro Danau Diatas, yaitu kurangnya produktivitas kelompok tani, rasa individual yang masih tinggi, kurang solidaritas dalam berinteraksi antar petani, kehadiran anggota kelompok tani yang masih kurang untuk kegiatan bersama. Disebabkan kurangnya minat dan waktu kelompok tani untuk berkumpul bersama. Sebagaimana kelompok tani sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini perlu dilakukan, maka peneliti memberi judul artikel ini dengan judul “Hubungan Pendampingan Penyuluh Dengan Produktifitas pada Kelompok Tani Muaro Danau di Ateh Kabupaten Solok”.

METODE

Metode penelitian dilakukan melalui penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan Kuesioner. Informan penelitian adalah dinas Pertanian Kabupaten Solok, pendamping penyuluh, dan Kelompok Tani. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus Spearman Rho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendampingan pada hakikatnya adalah upaya mengajak dan membimbing masyarakat (individu atau kelompok) untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Adapun peran penyuluh pertanian yaitu: 1). Memercaput perubahan yang dalam hal ini membantu kelompok masyarakat menyadari kondisi dan potensinya, 2). Mengarahkan perantara untuk menjalin keahlian dengan pihak ketiga di luar korporasi, 3). Pendidikan menyampaikan informasi, 4). Para ahli memberikan komentar, saran, 5). Perencanaan sosial yaitu mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis dan mensintesis pemecahan masalah, 6). Advokat yaitu melakukan tindakan persuasif dengan pihak asing untuk mendukung dan mencapai tujuan yang diinginkan, 7). Aktivistis yaitu membawa perubahan dan mendorong masyarakat untuk berorganisasi. Penyuluhan pertanian merupakan aktivitas nonformal untuk merubah keterampilan, pengetahuan, sikap maupun perilaku petani beserta keluarganya guna peningkatan produktivitas, kesejahteraan beserta pendapatannya (Alif, 2017). Kelompok tani yakni sebuah perkumpulan yang beranggotakan para petani ataupun tani, yang meliputi petani muda atau petani tua, wanita maupun pria, serta petani dewasa yang terkait informal kedalam suatu kelompok tertentu yang di dasari atas kebutuhan serta keserasian bersama dan dipengaruhi oleh seseorang yang di anggap sebagai seorang pemimpin dalam kelompok tersebut. Kelompok tani ialah suatu organisasi yang menggorganisir petani secara lansung untuk meningkat berbagai usaha yang dilakukannya (Mardikanto, 2009).

Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok

Data Mengenai Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok akan diungkapkan menggunakan 2 variabel yaitu pendampingan penyuluh (X) dan produktivitas pada kelompok tani (Y). Variabel X memiliki

beberapa subvariabel, yaitu: 1). Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan petani, 2). Mengembangkan kelompok tani, 3). Memberikan informasi, gagasan dan saran. Dan variabel Y memiliki beberapa subvariabel yaitu: 1). Sumber daya, 2). Hasil Panen.

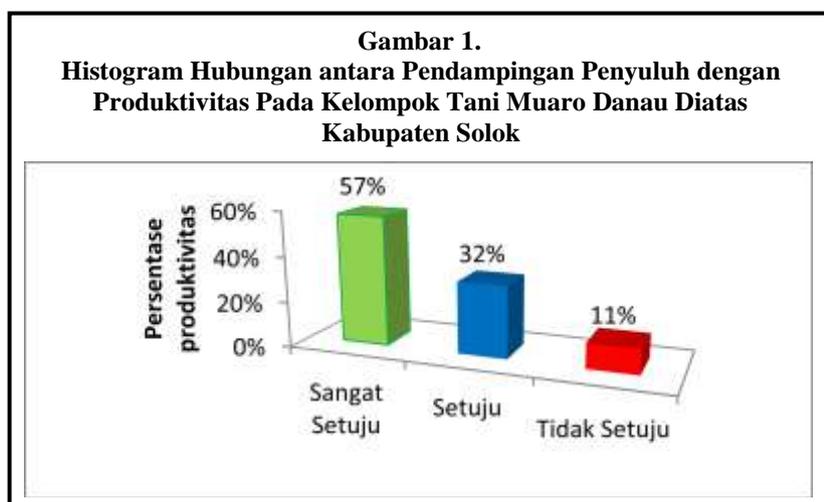
Secara keseluruhan variabel ini berjumlah 35 item pertanyaan dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 2, tidak setuju (TS) dengan skor 1. Selanjutnya akan disebar ke 21 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dimana masing-masing data dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata dan dihitung persentasenya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi variabel pendampingan penyuluh dengan produktivitas pada kelompok tani.

Tabel 1.

Distribusi frekuensi Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok

NO	SS		S		TS	
	F	%	F	%	F	%
1	16	76%	5	24%	0	0%
2	18	86%	3	14%	0	0%
3	16	76%	4	19%	1	5%
4	14	67%	5	24%	2	10%
5	7	33%	2	10%	12	57%
6	16	76%	5	24%	0	0%
7	14	67%	7	33%	0	0%
8	5	24%	15	71%	1	5%
9	13	62%	8	38%	0	0%
10	10	48%	9	43%	2	10%
11	10	48%	9	43%	2	10%
12	10	48%	10	48%	1	5%
13	8	38%	0	0%	13	62%
14	13	62%	8	38%	0	0%
15	14	67%	7	33%	0	0%
16	13	62%	8	38%	0	0%
17	13	62%	8	38%	0	0%
18	12	57%	9	43%	0	0%
19	11	52%	10	48%	0	0%
20	11	52%	10	48%	0	0%
21	10	48%	11	52%	0	0%
22	14	67%	7	33%	0	0%
23	12	57%	7	33%	2	10%
24	7	33%	12	57%	2	10%
25	9	43%	12	57%	0	0%
26	3	14%	0	0%	18	86%
27	14	67%	7	33%	0	0%
28	0	0%	0	0%	21	100%
29	18	86%	3	14%	0	0%
30	16	76%	5	24%	0	0%
31	15	71%	6	29%	0	0%
32	18	86%	3	14%	0	0%
33	18	86%	3	14%	0	0%
34	13	62%	8	38%	0	0%
35	10	48%	7	33%	4	19%
Jumlah	421	2005%	233	1110%	81	386%
Rata-rata	12	57%	7	32%	2	11%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok, responden memberikan jawaban sangat setuju dengan persentase 57%, setuju dengan persentasi 32%, serta tidak setuju dengan persentase 11%. Berdasarkan perolehan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok dinyatakan baik. Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya seperti berikut.



Tabel Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok. Bahwasanya 21 responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju dengan angka paling tinggi yaitu sebesar 57%. Artinya Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani dinyatakan baik dan meningkat produktivitas usaha tani.

Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh Dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diates Kabupaten Solok

Data mengenai Hubungan Pendampingan Penyuluh dengan produktivitas pada kelompok Tani muaro Danau diates kabupaten Solok, Diperoleh dengan cara menyebar angket yang diberikan kepada responden. Berikut diuraikan memelaui tabel berikut:

Tabel 2
Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh Dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diates Kabupaten Solok

NO	X	Y	RX	RY	D	d^2
1	76	26	2	2	0	0
2	58	18	13,5	21	-7,5	56,25
3	55	20	15,5	16	-0,5	0,25
4	76	26	2	2	0	0
5	76	26	2	2	0	0
6	67	25	7	5	2	4
7	60	20	11	16	-5	25
8	68	24	5	7	-2	4
9	51	21	19,5	12,5	7	49
10	67	23	7	9,5	-2,5	6,25
11	55	23	15,5	9,5	6	36
12	51	20	19,5	16	3,5	12,25
13	51	20	19,5	16	3,5	12,25
14	58	19	13,5	19,5	-6	36
15	67	25	7	5	2	4
16	53	20	17	16	1	1

17	62	23	9,5	9,5	0	0
18	51	19	19,5	19,5	0	0
19	62	21	9,5	12,5	-3	9
20	72	25	4	5	-1	1
21	59	23	12	9,5	2,5	6,25
N= 21					0	262,5

$$N = 21$$

$$\Sigma D^2 = 262,5$$

$$Rho = 1 - \frac{6 \Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 262,5}{21 (21^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{1.575}{9.240} = 1 - 0,170 = 0,83$$

Dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan rumus korelasi *Spearman Rho* didapatkan $r_{tabel} > r_{hitung}$ sebesar 262,5 dan nilai tersebut di konsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,438 dengan taraf signifikan 5% dengan N sebesar 21. Dengan merujuk kepada kepada tabel 11 hubungan antar variabel dengan perolehan r hitung 262,5 berada pada rentang interval koefisien 0,80- 1,000 dengan keterangan sangat kuat. Jadi kesimpulannya ialah terdapatnya hubungan yang sangat signifikan antara pendampingan penyuluh dengan produktivitas pada kelompok tani. Maksudnya apabila hubungan antara pendampingan penyuluh dengan kelompok tani semakin baik maka akan semakin meningkat pula produktivitas pada kelompok tani. Sebaliknya apabila semakin rendah hubungan antara pendampingan penyuluh dengan kelompok tani maka akan semakin rendah pula produktivitas pada kelompok tani.. Berikut adalah grafik korelasi hubungan pendampingan penyuluh dengan produktivitas pada kelompok tani.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diateh dilakukan dengan berbagai cara yaitu: metode langsung, metode tidak langsung, metode hubungan perseorangan, dan metode hubungan kelompok.

Kendala dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian pada kelompok tani Muaro Danau diateh adalah terbatasnya waktu dalam pertemuan langsung, respon dalam waktu yang relatif singkat dalam penyuluhan secara tidak langsung, kegiatan kunjungan yang membutuhkan waktu lama, kegiatan penyuluhan dihadiri tidak oleh semua anggota kelompok dan kendala ketersediaan sarana dari penyuluhan.

Hubungan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diateh Kabupaten Solok. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diateh Kabupaten Solok.

DAFTAR RUJUKAN

Departemen Pertanian. (2007). *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani*. Jakarta : Pusat Penyuluhan Pertanian.

Hawkins, & Ban, V. den. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta : Kanisius.

Mardikanto. (2009). *Sistem Penyuluhan Peternakan*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian (Ke-tiga)*. Jakarta : LP3S.